

## Inisiasi Pembentukan 'Bank Santri' Berbasis 'Zero Waste' Sebagai Peningkatan Perekonomian Desa Kabupaten Jombang

Agus Wahyudi<sup>a\*</sup>, Asmaul Luthfauziah<sup>b</sup>, Yuanita Syaiful<sup>c</sup>

<sup>a</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia

<sup>b</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia

<sup>c</sup> Stikes Adi Husada, Surabaya, Indonesia

\*corresponding author: [aguswahyudi@unusa.ac.id](mailto:aguswahyudi@unusa.ac.id)

### Abstract

Mewujudkan kemandirian desa merupakan salah satu pembangunan nasional tujuan dan kebutuhan potensi desa, potensi sosial masyarakat, yang menjadi pelaku sekaligus objeknya sedang dibangun. Selain itu, dalam kemandirian juga perlu dilakukan optimalisasi partisipasi masyarakat desa. Namun kenyataannya masih banyak desa yang melakukan hal tersebut tidak tahu cara mengoptimalkan peningkatan perekonomian desa. Tujuan dari PKM ini bertujuan untuk mendeskripsikan inisiasi sampah sebagai potensinya penguatan perekonomian desa Kabupaten Jombang yang memberikan dampak positif dalam menunjang perekonomian sebagai pendapatan asli desa. Metode Kegiatan dengan Participatory Active Program dengan melibatkan masyarakat sebagai kelompok sasaran dalam kegiatan PKM ini. Hasil yang diperoleh adalah bank sampah terintegrasi (Bank Santri) sebagai unit usaha yang potensial sebagai bagian dari upaya meningkatkan dan menguatkan perekonomian masyarakat dengan Konsep Bank Sampah Terintegrasi (Bank Santri)

*Keywords:* Inisiasi; Bank Santri; Perekonomian; Zero Waste

### 1. Pendahuluan

Kabupaten Jombang terletak di bagian Barat Provinsi Jawa Timur dan berada dalam posisi yang strategis karena terletak pada poros wilayah. Secara administratif terdiri dari 7 kecamatan, dan 54 kelurahan dengan luas wilayah 147,19 Km<sup>2</sup> atau 14.719 Ha. Program pembangunan pemerintah kabupaten yang berwawasan lingkungan, serta mencanangkan bahwa di seluruh desa di Kabupaten Jombang tentang pengelolaan sampah dikelola secara ramah lingkungan dengan pendirian Bank Sampah. Melalui kerjasama Pemkab Jombang melalui Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jombang dengan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya untuk meningkatkan daya saing SDM dan kesejahteraan masyarakat, antara lain telah berlangsung program pengabdian masyarakat Iptek bagi beberapa desa Wilayah Kabupaten Jombang (2020- 2022), yang antara lain memberikan solusi atas permasalahan ekonomi dan pengelolaan sampah

Kabupaten. Sebagai keberlanjutan kerjasama dengan Pihak Pemkab Jombang, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jombang dan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya maka dengan ini menginisiasi agenda Program Bang Santri (Bank Sampah Terintegrasi) yang mengintegrasikan aspek pentahelix dengan melibatkan dosen dan mahasiswa sebagai pengejawantahan spirit tri dharma perguruan tinggi dalam aspek pengabdian masyarakat.

Kebijakan pembangunan Kabupaten Jombang Cerdas, Modern, Religius yang berwawasan Lingkungan, maka melalui kegiatan abdimas 'Bank Santri' Bank Sampah Terintegrasi Unusa upaya untuk menopang program pemerintah Kabupaten Jombang dalam Tangerang Selatan dalam mengatasi permasalahan sampah yang sangat membebani TPS 3R yang dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jombang. Sebagai bentuk komitmen untuk turut berkontribusi nyata dalam mengatasi masalah lingkungan dan persampahan di Kabupaten Jombang melalui program Bank Santri (Bank Sampah Terintegrasi) tahun 2023, melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (abdimas) di Desa Kesamben, Kabupaten Jombang.

Berdasarkan hasil *focus group discussion (FGD)* dengan 5 elemen masyarakat. Diantaranya negara/pemerintah dalam hal ini diwakili Dinas Lingkungan Hidup DLH Kabupaten Jombang, NGO, masyarakat desa, CSR dalam hal ini diwakili oleh PT Unilever, serta dari akademisi yang diwakili oleh Unusa. Dari laporan DLH Jombang menunjukkan adanya pelaporan yang tidak signifikan secara kuantitatif sampah yang masuk di TPS 3R yang dikelola oleh DLH dengan angka yang dilaporkan oleh mitra pengelola pengumpulan sampah yang menjalankan operasionalisasi pengelolaan sampah kabupaten Jombang. Dari hasil focus group discussion (FGD) tersebut maka dirumuskan sebuah gagasan dalam formulasi pengabdian masyarakat dengan konsep pentahelix dengan kelompok sasaran masyarakat desa di kabupaten Jombang dengan membangun titik pengumpulan sampah sebagai sampling koordinat di beberapa desa yang akan untuk memberikan data kuantitatif besaran volume sampah yang dihasilkan dimasing-masing titik koordinat tersebut. Dengan konsep 'Bank Santri' Bank Sampah Terintegrasi harapannya dapat berimplikasi secara ekonomis bagi masyarakat desa disisi lain memberikan kontribusi data bagi DLH Jombang dalam melakukan monitoring volume sampah di kabupaten Jombang.

Artikel Sains Terapan didasarkan pada pelaksanaan yang sesungguhnya dalam program pelibatan masyarakat. Keterlibatan masyarakat bertujuan melakukan pengabdian kepada masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai bidangnya, peningkatan kapasitas masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat.

Jenis kegiatan pengabdian masyarakat tergantung pada bidang Anda atau topik program keterlibatan masyarakat (program yang telah dilakukan, eksperimen, dampak program penulis, survei, wawancara, kuesioner, dll). Artikel sains terapan akan didasarkan pada analisis dan interpretasi antara teori dan program pelibatan masyarakat dan penulis perlu menjelaskan masalah yang dihadapi di lokasi pelibatan masyarakat.

## 2. Metode

Metode yang dipergunakan dalam kegiatan abdimas Bank Santri (Bank Sampah Terintegrasi) dengan pendekatan *PAC (Participatory Active Community)* dimana konsep pentahelix dengan melibatkan negara, masyarakat pegiat lingkungan hingga akademisi/kampus berperan serta bersinergi dalam kegiatan ini.

Tahapan yang dalam mengoptimalkan pengelolaan sampah TPST-3R Banjar Dowo secara terintegrasi adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan survei mengenai kondisi awal pengelolaan sampah di TPST-3R di Banjar Dowo yang akan digunakan sebagai *base line* yang akan digunakan sebagai langkah-langkah yang akan diambil dalam melakukan pendekatan sirkular ekonomi.
- b. Membuat konsep secara utuh pengelolaan sampah secara terintegrasi melalui pendekatan sirkular ekonomi.
- c. Koordinasi program antara tim abdimas dengan, DLH, perangkat desa, tim penggerak PKK, pegiat lingkungan, mahasiswa dan pelajar di lokasi kegiatan pelaksanaan abdimas dan pihak terkait, mitra KSM Banjar Dowo, serta kerjasama dengan Pengelola Bank Sampah
- d. Melakukan proses pendampingan sesuai tahapan yang dapat dicapai dalam program/kegiatan ini.
- e. Memberikan rekomendasi dalam pengelolaan sampah di TPST-3R secara berkelanjutan.

**WAJIB PILAH DARI RUMAH**

**PELAYANAN PENIMBANGAN**



**SAYANG** BANK SAHDU  
SAYA NIMBANG DI BANK SAHDU

**RINDU** BANK SAHDU  
RUTIN NIMBANG SETIAP MINGGU

**CINTASUSI**  
CEPAT NIMBANG DAPAT SOLUSI

**3. Hasil dan Diskusi**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) saat ini dengan fokus pada inisiasi bank sampah terintegrasi (Bank Santri) sebagai potensi yang dapat memberikan penguatan ekonomis masyarakat di Kabupaten Jombang. Dengan mengawali proses komunikasi telah kami inventarisir kepada beberapa pihak desa berdasarkan rekomendasi dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Jombang berkaitan besaran Output sampah yang dihasilkan masing-masing desa terpilih untuk kegiatan.

Komunikasi dan koordinasi selanjutnya berkaitan dan desain konsep kegiatan ‘Bank Santri’ dilakukan kembali dengan beberapa perangkat desa serta CSR sebagai sponsorship yang mendukung kegiatan PKM ini selama bulan April-Mei 2023. Dalam komunikasi ini teridentifikasi sejumlah potensi networking yang dapat dimanfaatkan di tempat penampungan (Gudang) dalam inisiasi bank sampah terintegrasi (Bank Santri) sebagai berikut (Yudiatmaja et al., 2017):

**Tabel 1. Potensi dan Jejaring Bank Sampah**

Potensi Jejaring	Elemen
Jejaring Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>Masyarakat Desa</li> <li>Rumah Tangga</li> <li>Pesantren</li> </ol>
Jejaring Komunitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>Karang Taruna</li> <li>Dharma Wanita/PKK</li> <li>Pegiat Lingkungan</li> </ol>
Jejaring Kelembagaan/Instansi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dinas Lingkungan Hidup Kab. Jombang</li> <li>Customer Service Relationship (Corporate)</li> <li>Pemerintah Desa</li> <li>Sekolah-sekolah di sekitar lingkungan kegiatan</li> </ol>

### Intervensi Lapangan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh tim PKM dengan fokus pada Inisiasi Bank Santri (Bank Sampah Terintegrasi) sebagai potensi penguatan ekonomi di desa lokasi PKM Kabupaten Jombang. Komunikasi yang telah tim PKM bangun dengan menjajaki kepada beberapa pihak perangkat dan masyarakat desa lokasi kegiatan. Tahapan komunikasi dan koordinasi selanjutnya berkaitan dan desain konsep kegiatan dilakukan kembali dengan Ketua Pengelola (coordinator) Bank Santri selama bulan April-Mei 2023. Dalam dalam komunikasi ini teridentifikasi sejumlah potensi Jejaring yang dapat dimanfaatkan di desa pengudang dalam inisiasi Bank Sampah pesisir sebagai berikut:

Diskusi awal yang secara konstruktif dengan Mitra dari Bank Santri kami mendapat beberapa Input: *Pertama*, Objek intervensi yang paling potensial dan perlu menjadi prioritas adalah sektor sampah rumah tangga harian yang acapkali terlewat dalam pemilahan dan pemilihan oleh kelompok masyarakat (rumah tangga/keluarga). Disamping itu tentu saja sampah sekolah area public lainnya dalam hal ini pesantren sebagai contributor terbanyak mengingat masing-masing pesantren secara kuantitatif memiliki jumlah santri yang cukup banyak, dimana hal tersebut akan diupayakan berproses secara bertahap ke depannya seiring dengan penataan kelembagaan dan unit Bank Santri dimasing-masing desa lokasi kegiatan PKM sembari berbenah. Artinya, pembentukan kelembagaan Bank Sampah terintegrasi (Bank Santri) berbasis pada partisipasi masyarakat mungkin saja belum dapat langsung dibentuk (diinisiasi), akan tetapi konsep atau desain pengelolaan yang ditawarkan pada desa sasaran dalam kegiatan PKM ini akan dijadikan Bahan Pertimbangan oleh Bank Santri menjadi materi persiapan pengembangan Unit Usaha baru atau perencanaan Potensi Baru kedepannya bagi desa secara mikro dan untuk pengembangan dan kemajuan bagi Pemerintah Kabupaten Jombang bahkan untuk kontribusi bagi propinsi Jawa Timur dalam secara makro.

Tahapan edukasi merupakan hal terpenting dimana proses sosialisasi akan sangat berperan membangun minat dan kepedulian masyarakat terhadap persoalan sampah domestik yang ingin diselesaikan melalui Bank Santri (Setiawan & Kurnianingsih, 2021). Untuk itu dilaksanakan pelatihan yang bertujuan untuk memberi penjelasan detail tentang standarisasi sistem Bank Santri, mekanisme kerja Bank Santri dan keuntungan

sistem Bank Santri, sehingga warga menjadi lebih siap pada saat harus melakukan pemilahan sampah hingga penyetoran ke bank. Forum ini juga dimanfaatkan untuk musyawarah penentuan pengurus, lokasi tempat penimbangan, pengepul hingga jadwal penyetoran dan pengangkutan sampah. Dalam rangkaian kegiatan pelatihan ini disampaikan tahapan inisiasi yang harus dilakukan:

a. Penjelasan sistem bank sampah

- Sosialisasi sistem Bank Santri
- Mekanisme kerja Bank Santri
- Keuntungan sistem Bank Santri

b. Musyawarah sangat penting melibatkan semua *stakeholder* terkait karena Bank Santri harus berbasis gerakan sosial yang mengandalkan komitmen dan kepedulian sosial terhadap keasrian lingkungan desa yang menjadi nawacita dari agenda Kabupaten Jombang. Dalam musyawarah dapat pula disepakati nama Bank Santri sesuai dengan keinginan kelompok masyarakat pengelola yang dapat membangkitkan spirit kebersamaan.

c. Pembentukan Pengelola Bank Santri. Pentingnya anggota pengelola Bank Santri perlu memiliki sejumlah divisi penting diantaranya: Manajer/Ketua Bank Sampah, Bendahara, bidang administrasi, bagian penimbangan, bagian pencatatan dan bagian pengepakan.

d. Musyawarah operasional

- Lokasi bank sampah (kantor Bank Santri Unit)
- Pengepul yang ditunjuk
- Pengelompokan sampah yang bias disetorkan berdasarkan kategori, jenis, dan lain sebagainya
- Berat minimum sampah yang bisa disetorkan
- Jadwal penyetoran dan pengangkutan sampah
- Jangka waktu penarikan tabungan

e. Penetapan target

Penetapan target omset bank sampah bulan pertama dan proyeksi untuk pencapaian bulan berikutnya sesuai dengan kondisi yang telah disepakati.

f. Membuat tolak ukur

- Membuat tolak ukur keberhasilan dan ketidakberhasilan bank sampah.

- Parameter ukuran biasa berdasarkan data nasabah, reduksi sampah dan omset

Gambar 1. Kegiatan Pemilahan sampah plastic dan inisiasi Bank Santri



### *Desain Kemitraan Partisipatif Tata Kelola Bank Santri*

Desain Kelembagaan Bank Samtri yang ideal sebagai gerakan *social engineering* dikemas dalam kelembagaan dengan pendekatan kemitraan partisipatif yang kami coba warnai dengan *ecosociopreneurship*. Operasionalisasi konsep ini adalah sebagai sebuah gagasan tata kelola sampah dengan konsep Bank Santri yang membasiskan sumberdaya penggeraknya pada kemitraan dari berbagai pihak baik secara partisipatif sebagaimana spirit dari Bank Santri dengan perspektif integrative pentahelix. Pihak-pihak disatukan dalam jejaring kemitraan kolaboratif diantaranya

- Dinas Lingkungan Hidup,
- Bank Santri Induk,
- Bank Santri unit afiliasi/mitra,
- Komunitas-komunitas pegiat lingkungan,
- Sekolah,
- Warung,
- Rumah tangga

**SN-PKM**

Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat

### *Rekomendasi Model Tata Kelola Bank Santri berbasis Partisipasi Masyarakat*

Setelah memetakan jejaring diatas kami mengelompokkan mereka kedalam tiga peran dalam konsep sampah yakni:

- Penghasil sampah; Meliputi peran-peran aktor produsen sampah rutin seperti rumah tangga, pesantrenwarung, ruang publik (seperti sekolah),
- Pengumpul sampah; Meliputi aktor-aktor yang potensial berpartisipasi mengumpulkan sampah dari berbagai tempat , bisa kelompok/masyarakat nelayan, para relawan peduli sampah

- Pengelola sampah; Meliputi aktor-aktor terlembaga seperti Dinas Lingkungan Hidup (regulator) Bank Sampah Unit BUMDes, Bang Sampah Mitra, Bank sampah Induk

Pada tahap akhir akan dievaluasi dampak yang ditimbulkan untuk dinilai kontribusinya terhadap permasalahan persampahan dan tatakelola persampahan berbasis pada partisipasi masyarakat. Evaluasi terhadap perubahan yang ditimbulkan untuk dinilai kontribusinya pada pengelolaan sampah pesisir yang berbasis pada partisipasi masyarakat agar dapat berwujud dan menghasilkan kontribusi ekonomi sebagai pendapat asli desa. Sistem bank sampah tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan dan perekonomian masyarakat sekitar, tetapi juga menumbuhkan budaya kebersihan dan kesopanan yang meresapi sampah non-organik yang ada di sekitar kita (Yudiatmaja et al., 2021).

Berikut adalah prosedur dan pendirian bank sampah baru: Sistem bank sampah tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan dan perekonomian masyarakat sekitar, tetapi juga menumbuhkan budaya kebersihan dan kesopanan yang meresapi sampah non-organik yang ada di sekitar kita (Kurnianingsih et al., 2022).

Implementasi Bank Santri dapat menghadapi sejumlah kesulitan. Bank Santri Unit di beberapa desa kegiatan PKM sepanjang prosesnya, organisasi harus terus maju. Untuk implementasi bank sampah yang

lebih baik, dilakukan evaluasi. Setelah sistem bank sampah beroperasi, manajemen dan pelanggan harus terlibat dalam evaluasi rutin dengan pertemuan berkala, seperti setiap dua minggu untuk tahap awal dan sebulan sekali untuk tahap stabil, untuk dapat mengatasi tantangan yang muncul sebagai masukan. Untuk melakukan perbaikan (Aidil & Siregar, 2021). *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*

#### 4. Kesimpulan

Salah satu permasalahan besar yang dihadapi dalam sektor lingkungan di kabupaten Jombang adalah berkenaan dengan sampah. Semakin signifikan dampaknya terhadap degradasi lingkungan namun masih belum mendapat perhatian masyarakat luas. Sampah sebagai produk sampingan dari aktivitas manusia. Sampah akan selalu ada selama aktivitas sehari-hari berjalan, itu sudah pasti. Jumlah sampah pasti akan terus meningkat setiap tahun sebagai akibat dari materialisme masyarakat yang meningkat. Dengan 187,2 juta orang yang tinggal di seluruh desa kabupaten Jombang, Indonesia



menghasilkan 3,22 juta ton sampah plastik setiap tahun yang tidak dikelola dengan baik. 0.48-1, Diperkirakan 29 juta ton sampah plastik akan mewarnai bumi ini. Perserikatan Bangsa-Bangsa sampai pada kesimpulan bahwa hingga 83% dari sampah yang saat ini ditemukan di lautan dan di pantai terbuat dari plastik. Forum Ekonomi Dunia melanjutkan dengan memperkirakan jumlah sampah plastik di global mencapai 150 juta ton. Sebagai salah satu pilihan pengelolaan sampah di penjuru dunia, Bank Santri merupakan konsep yang krusial. Dengan menambahkan strategi pemerintah desa dan mengintegrasikan Bank Santri sebagai unit penyanggah perekonomian masyarakat, diharapkan bank sampah semakin kuat dan jika berhasil menghasilkan tambahan Pendapatan Asli Desa (PADes).

### Ucapan Terima Kasih

Kegiatan ini didukung oleh LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya sebagai *'supporting funding'*. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini, mitra kerjasama, dan tokoh masyarakat Desa di lokasi kegiatan PKM, Kabupaten Jombang.

### Daftar Kepustakaan

- Akbar, D., Yudiatmaja, W. E., & Fadli, K. (2021). Managing mangrove forest in Bintan Island: socio-economic benefits of climate change mitigation and adaptation. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 724, No. 1, p. 012103). IOP Publishing.
- Bupati, P. (2020). *Demokrasi Lokal dan Pemberdayaan Masyarakat: Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan Kabupaten Jombang*.
- Desriani. (2021). Merancang Iklan Kreatif sebagai Kampanye Sosial Pengurangan Sampah Plastik yang Dapat Menarik Perhatian Masyarakat. *Galang Tanjung*, 2504, 1-9.
- Fauzi, A., & Ode, L. (2021). *Akibat Hukum Terhadap Limbah Sampah Plastik Di Teluk Ambon Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah Abstrak Kebijakan dalam Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah mengatur tentang penyelenggaraan penge. 1(6)*, 554-563.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.16/Menlhk/Setjen/Kum.1/4/2019 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Baku Mutu Air Limbah.

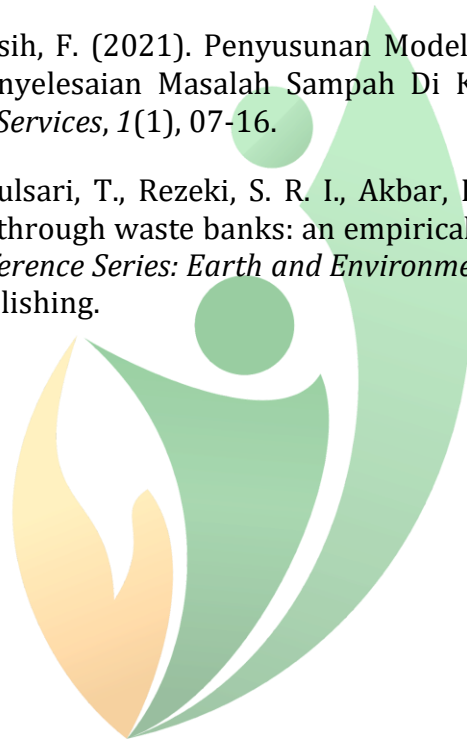
Kosanke, R. (2019). *program bank sampah Dinas Lingkungan Hidup dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di kabupaten Tulungagung*. 5(22), 1–20.

LH, P. M. N. 1. T. 2012. (2012). Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, Dan Recycle Melalui Bank Sampah.

*Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Setiawan, R., & Kurnianingsih, F. (2021). Penyusunan Model Pelayanan Bank Sampah Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah Sampah Di Kawasan Pesisir. *Alfatina: Journal of Community Services*, 1(1), 07-16.

Yudiatmaja, W. E., Samnuzulsari, T., Rezeki, S. R. I., Akbar, D., & Alfiandri, A. (2021). Reducing solid waste through waste banks: an empirical study in Kepulauan Riau, Indonesia. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 755, No. 1, p. 012076). IOP Publishing.



**SN-PKM**

Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat